

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, khususnya teknologi produksi tanaman pangan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar dari kerja praktis pada perusahaan atau industri untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus sesuai bidang keahliannya. Kegiatan PKL merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Pemilihan Balitkabi IP2TP Banyuwangi sebagai lokasi Praktek Kerja Lapangan karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa program studi teknologi produksi benih, Balitkabi IP2TP Banyuwangi merupakan kebun percobaan tanaman kacang-kacangan dan palawija. Seluruh kegiatan di bidang pertanian mulai dari persiapan lahan, proses pasca panen dan penyimpanan benih dapat digunakan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja.

Materi pembelajaran selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balitkabi IP2TP mahasiswa melakukan kegiatan mulai dari persiapan lahan, panen, dan pengolahan pasca panen. Adapun kegiatan tersebut adalah persiapan lahan, penanaman, perawatan, dan panen. Selama melakukan PKL di lahan Balitkabi IP2TP Banyuwangi mahasiswa diarahkan oleh pembimbing lapangan sehingga mahasiswa mengetahui teknis dan rangkaian kegiatan PKL.

Kedelai (*Glycine Max L*) merupakan komoditas yang sedang dikembangkan di Indonesia karena menjadi salah satu tanaman pangan penting setelah beras dan jagung. Menurut Data Pusdatin Kementerian Pertanian mencatat konsumsi kedelai nasional pada 2016 mencapai 2,85 juta ton sementara produksi hanya 860 ribu ton. Sehingga neraca kedelai nasional mengalami defisit 1,99 juta

ton. Berdasarkan proyeksi, konsumsi kedelai 2018 mencapai 3,05 juta ton sedangkan produksi hanya mencapai 864 ribu ton, sehingga terjadi defisit 2,19 juta ton. Defisit neraca kedelai akan terus meningkat menjadi 2,24 juta ton pada 2021 .

Kedelai merupakan salah satu produk pangan sumber protein nabati yang sering dikonsumsi di Indonesia, kedelai banyak digunakan sebagai bahan makanan seperti tempe, tahu, dan susu kedelai. Sebagai bahan makanan kedelai mengandung nilai gizi yang sangat tinggi bila dibandingkan dengan jenis kacang-kacangan yang lainnya. Benih bermutu tinggi dari varietas unggul yang hendak ditanam merupakan salah satu faktor produksi yang penting untuk memperoleh tingkat produksi yang diharapkan, mutu benih ditentukan oleh genetis, fisiologis, dan fisik. Untuk mendapatkan mutu fisiologis yang tinggi harus diperlukan penanganan pra dan pasca panen yang baik, untuk memproduksi benih kedelai yang baik diperlukan pengetahuan praktis tentang penanganan benih seperti pemahaman terhadap peraturan pembenihan.

Di Indonesia kebanyakan pelaku bisnis adalah UKM (Usaha Kecil Menengah). Untuk kelangsungan usaha, UKM selayaknya bisa mengantisipasi dan turut peduli dengan resiko dari fenomena krisis energi yang akan terjadi dimasa depan. Para pelaku UKM harus mengoptimalkan penggunaan energi yang masih ada. Tetapi manajemen energi yang digunakan belum efektif, sehingga perlu diadakan pengkajian ulang tentang konsumsi energinya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang secara umum sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan yang di jadikan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa supaya bisa berkembang dan mampu bersaing dalam dunia kerja.
3. Melatih mahasiswa supaya lebih kritis terhadap perbedaan yang di temui pada saat kuliah dan pada saat Praktek Kerja Lapang (PKL).
4. Mampu mengembangkan keterampilan dan skill tertentu yang di peroleh saat kuliah di Politeknik negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

Secara khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk :

1. Menambah pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam hal penanganan panen dan pasca panen kedelai dengan baik dan benar.
2. Menambah pengetahuan cara cara penangan panen dan pasca panen kedelai.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa untuk mengetahui ciri-ciri tanaman kedelai yang siap untuk di panen.

4. 1.2.3 Manfaat

Manfaat dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pembenihan tanaman aneka kacang dan umbi.
2. Mahasiswa memperoleh bekal tentang system, sikap dan perilaku dalam budaya kerja di Balitkabi IP2TP Banyuwangi.
3. Kompetensi mahasiswa menjadi meningkat dibidang produksi benih dengan menambah serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.
4. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan yang berada di lapang sehingga mampu memeberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di seluruh area lahan yang berada di lokasi Balitkabi IP2TP Banyuwangi, Jawa timur. Dimulai pada tanggal 9 November 2020 samapai dengan 20 Februari 2021 dan di lakukan dengan penyampaian materi secara langsung oleh pembimbing lapang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Untuk memperlancar proses kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) maka penulis menggunakan beberapa metode kegiatan , yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh Balitkabi IP2TP dalam proses persiapan lahan hingga pasca panen.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang. List pertanyaan harus disiapkan terlebih dahulu sebelum wawancara dilakukan.

3. Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapang maupun diruangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah boleh mengambil dokumentasi atau tidak.

4. Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website, dan literature pendukung yang lainnya. Dalam setiap teknik-teknik budidaya produksi benih tanaman kacang-kacangan tentunya berasal dari sumber-sumber ilmiah yang di aplikasikan dilapangan. Dimana teori-teori pendukung tersebut haruslah kita pahami agar pada saat melakukan teknik-teknik budidaya produksi benih tanaman kacang-kacangan menjadi mudah.

5. Pembuatan Laporan

Mahasiswa membuat laporan sebagai kegiatan terakhir setelah melaksanakan PKL. Laporan merupakan bentuk tertulis dari pertanggung jawaban mahasiswa yang memuat kegiatan mahasiswa serta permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan PKL.